

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melestarikan kebudayaan daerah merupakan tugas kita sebagai generasi penerus, dengan menjaga nilai budaya tersebut memberikan dampak edukasi yang tidak langsung pada masyarakat maupun generasi selanjutnya. Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks didalamnya terdapat pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan lainnya sebagai anggota masyarakat, menerapkan karya sastra khususnya menjadi tujuan dalam penelitian ini. Kebudayaan daerah sangat banyak jenis nya dan lagu daerah merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia.keaneka ragaman lagu daerah dari sabang sampai merauke merupakan bukti bahwasanya Indonesia merupakan negara yang memiliki kebudayaan yang khas.lagu daerah adalah lagu yang lahir dan berkembang dari budaya setempat. Bentuk lagu daerah lazimnya dinyatakan dalam bahasa daerah diwilayah tersebut.bahasa dan dialek yang digunakan kadang sulit dipahami maksud dan tujuannya namun memiliki makna yang mendalam.

Seiring dengan berkembangnya zaman, menimbulkan pola pikir masyarakat yang lebih modern, bahwasanya masyarakat cenderung memilih lagu moderen yang pencariannya lebih mudah dibandingkan dengan lagu daerah, bahkan saat ini jarang ditemui anak-anak yang hafal dan tau lagu daerah asal mereka, sangat disayangkan apabila kita masyarakat Indonesia tidak tau dan tidak paham lagu daerah kita khususnya generasi muda seharusnya berada paling depan untuk menjaga, mempertahankan serta melestarikan kebudayaan Indonesia agar tidak terjadi adanya pengakuan dari bangsa lain mengenai kebudayaan Indonesia.

Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Maksud keindahan disini adalah gaya bahasa yang digunakanoleh pengarang dalam membuat karya sastranya. Keindahan adalah aspek dari estetika pada gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah

bacaan. Setiap penulis memiliki gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi penulisan, sehingga dapat dikatakan watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang dituliskannya.

Gaya bahasa menjadi unsur terpenting didalam suatu karya sastra karena gaya yang dapat digunakan untuk menambah nilai keindahan agar karya sastra yang dihasilkan lebih menarik. Gaya bahasa dapat digunakan dalam segala ragam bahasa lisan, tulisan, non sastra dan ragam sastra hal tersebut yang menjadikan gaya bahasa sebagai cara menggunakan bahasa dan konteks tertentu dan orang tertentu dan untuk maksud tertentu. Gaya bahasa yang digunakan oleh para pencipta lagu bertujuan memberi bentuk terhadap apa yang dituliskan dan yang ingin disampaikan karena gaya bahasa itu pula seorang pengarang dapat menyampaikan imajinasinya, serta dengan itu pula ia dapat menyentuh hati para pembaca dan pendengar karena gaya bahasa berasal dari dalam batin seorang pengarang.

Salah satu karya sastra yang kaya akan gaya bahasa adalah lagu. Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara atau urutan, kombinasi, hubungan temporal (biasanya di iringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan mengandung irama. Lirik lagu memiliki pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu pada pendengar nya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Para pencipta lagu sangat memperhatikan gaya bahasa dalam membuat lirik lagunya. Setiap pencipta lagu mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap idenya, oleh karena itulah perasaan pencipta lagu sangat berpengaruh terhadap karya yang dituliskannya.

Salah satu lagu daerah yang kaya akan gaya bahasa adalah lagu yang terdapat dalam album lagu melayu Sekadau khususnya album Rentak Kapuas. Pembentukan grub kesenian dari sekadau ini atas dasar pelestarian budaya, karena pada zaman dahulu cerita rakyat Batu Tinggik yang terdapat dalam salah satu judul lagu yang terdapat dalam album rentak kapuas ini merupakan sebuah cerita yang sangat terkenal dan memiliki mitos yang sampai sekarang pun masih berkembang, cerita batu tinggik juga sudah diketahui oleh banyak

orang khususnya bagi masyarakat melayu melayu Sekadau. Album Rentak Kapuas terdiri dari sepuluh lagu, dari setiap lagu memiliki masing-masing pesan tersendiri. Pesan-pesan yang disampaikan pengarang lewat lagu dalam album rentak kapuas tersebut tentang kebudayaan, perjalanan hidup, dan percintaan.

Alasan peneliti untuk meneliti gaya bahasa adalah pertama, ingin mengetahui gaya bahasa apa saja yang digunakan oleh pengarang dalam membuat karyanya. Kedua, gaya bahasa sangat menarik untuk diteliti karena pada dasarnya gaya bahasa memegang peranan penting dalam menciptakan keindahan karya sastra. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu melayu Sekadau dalam album Rentak Kapuas.

Peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas” agar dapat menjadi manfaat bagi peneliti, pembaca, pengajar, serta siswa. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini selain dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan tentang gaya bahasayang terdapat pada lirik lagu daerah dalam alabum Rentak Kapuas, harus dapat memberikan pelajaran nilai moral dan sosial sesuai dengan isi yang terkandung dalam setiap lirik lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas yang mesti didapat oleh pembaca dan kemudian dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Peneliti meneliti lirik lagu sebagai objek penelitian karena gaya bahasa banyak terdapat pada lagu, dan lagu sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari, hampir setiap hari kita mendengarkan lagu. Dalam menulis lagu, pada umumnya pengarang menggunakan bahasa yang indah atau bahasa yang diciptakan nilai lebih dilihat dari bahasanya. Peneliti sengaja memilih lirik lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas untuk diteliti karena, *pertama* untuk melestarikan dan mengenalkan kebudayaan daerah kepada msasyarakat luas yang merupakan tugas peneliti sebagai generasi penerus. Dengan menjaga budaya tersebut secara tidak langsung memberikan nilai edukasi kepada masyarakat maupun generasi selanjutnya. *Kedua* peneliti ingin mengenalkan musik daerah kemasyarakat luas serta ingin memberi inspirasi kepada generasi selanjutnya supaya dapat tertarik dalam mengembangkan budaya daerahnya

karena lagu yang terdapat dalam album rentak kapuas tersebut banyak menceritakan tentang kebudayaan, adat istiadat, ketuhanan, serta kehidupan dan percintaan. *Ketiga* peneliti juga ingin mengetahui pesan atau makna yang akan disampaikan pengarang melalui gaya bahasa yang digunakan dalam setiap lirik lagu.

Penelitian ini menggunakan kajian Stilistika (*stylistic*). karena stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa sesuai dengan pendapat Ratna (2009:9) bahwa stilistika sebagai bagian ilmu sastra, lebih sempit lagi gaya bahasa dalam kaitannya aspek-aspek keindahan. Dengan mempertimbangkan definisi gaya bahasa sebagai pemakai bahasa secara khas disatu pihak, stilistika sebagai ilmu pengetahuan mengenai gaya bahasa dipihak lain, maka sumber penelitiannya adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan bahasa baik tulisan maupun non lisan. Hubungan antara gaya bahasa dan stilistika sangatlah erat, penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu daerah Kabupaten Sekadau dalam Album Rentak Kapuas dibahas dengan kajian stilistika, karena hubungan lirik lagu dengan kajian stilistika sangat erat, artinya stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa pada sebuah karya sastra, dan karena kajian stilistika bermula pada bentuk ekspresi, bahasa kias, dan aspek bunyi nilai keindahan.

Penelitian ini berhubungan dengan pembelajaran disekolah yaitu puisi. Puisi dan lagu merupakan dua bentuk karya sastra yang dengan titik tekan nilai estetika dan pesan yang hendak disampaikan oleh sipengarang. Lagu juga merupakan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik dan memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya kedalam makna lagu tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini berkaitan dengan puisi dan lagu merupakan sastra lisan. Lagu dan puisi sama-sama karya sastra yang diciptakan berdasarkan khayalan dan imajinasi seseorang untuk mengungkapkan isi hati. Keindahan lagu dan puisi tergantung dari gaya bahasa yang digunakan oleh sang pengarang, oleh sebab itu penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran puisi. Salah satunya terdapat dalam silabus kurikulum 2013 (K13) siswa menengah atas (SMA) kelas X semester 1 dengan standar kompetensi (SK) mendengarkan sastra. Kompetensi dasar (KD) Pertama,

megidentifikasi unsur-unsur suatu puisi yang disampaikan secara langsung. Kedua, mengungkapkan isi suatu puisi yang indikatornya mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang) menanggapi unsur puisi yang ditemukan.

Harapan peneliti dari penelitian Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Melayu Kabupaten Sekadau adalah agar pembaca mendapatkan wawasan yang luas mengenai gaya bahasa serta dapat membantu pengemar musik daerah khususnya pada lagu daerah Kabupaten Sekadau dalam Album Rentak Kapuas untuk dapat memahami arti dari bahasa daerah tersebut dan makna yang disampaikan oleh pengarang lewat lirik lagu daerah khususnya lagu daerah Kabupaten Sekadau. Peneliti juga berharap agar lagu daerah ini bisa dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian dari penelitian ini khususnya untuk pendidik supaya bisa membantu siswa atau mahasiswa dalam mengelola pola pikir mengenai pemahaman tentang gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu daerah serta memberi inspirasi kepada siswa atau mahasiswa supaya dapat tertarik dalam mengembangkan dan melestarikan budaya dari daerahnya masing-masing.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas”. Berdasarkan fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa sub fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimanakah gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas?
2. Bagaimanakah gaya bahasa pertentangan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas?
3. Bagaimanakah gaya bahasa perulangan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas?

C. Sub Fokus Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas”. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, secara khusus untuk mendeskripsikan:

1. Gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas.
2. Gaya bahasa pertentangan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas.
3. Gaya bahasa perulangan yang digunakan dalam Lirik Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu sastra khususnya dalam menganalisa gaya bahasa dalam puisi, novel, atau lagu dengan pendekatan stilistika. Aspek-aspek utama yang dimaksud dalam tujuan teoritis dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra pemahaman sastra dan pendeskripsian gaya bahasa lirik lagu.

2. Manfaat Praktis

Rancangan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis sastra yang berkaitan dengan gaya bahasa pada lirik lagu daerah Kabupaten Sekadau dalam album Rentak Kapuas.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ajar bagi guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran gaya bahasa perbandingan,

pertentangan dan perulangan yang terdapat dalam karya sastra khususnya puisi.

c. Siswa/Mahasiswa

Bagi siswa dan mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai apresiasi sastra dengan cara menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra khusus tentang gaya bahasa, majas, dan stilistika.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam memahami ilmu bahasa khususnya gaya bahasa serta dapat mengetahui makna yang terkandung dalam majas yang digunakan pada lagu daerah Kabupaten Sekadau dalam album Rentak Kapuas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional ini bertujuan agar terhindar dari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu definisi yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan tentang definisi yang diangkat oleh peneliti yang mengacu pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan dilandaskan teori. Adapun definisi yang sudah dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya bahasa adalah cara seseorang untuk mengungkapkan isi pemikirannya melalui bahasa-bahasa yang khas agar menimbulkan kesan keindahan.
2. Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang membandingkan sesuatu hal dengan hal lainnya melalui sisi kesamaannya.
3. Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang menyatakan pertentangan atau perlawanan yang bermaksud untuk memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca atau pendengar.
4. Gaya bahasa perulangan adalah gaya bahasa yang berisi perulangan dari segi bunyi, frasa atau kata dan bagian kalimat dengan memberikan penegasan.
5. Lirik lagu adalah sebuah karya sastra untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, seorang pengarang yang dituangkan dalam tulisan yang

mengandung gaya bahasa untuk meningkatkan nilai estetika dan pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diiringi dengan melodi dan irama.

6. Stilistika adalah ilmu yang memecahkan objek, yang di maksud objek di sini adalah tataran gaya, gaya bahasa dan majas. Stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang gaya, gaya bahasa dan majas.